FRAMING PEMBERITAAN KEIKUTSERTAAN INDONESIA DALAM *BOARD OF PEACE* PADA MEDIA *ONLINE* REPUBLIKA.CO.ID DAN CNNINDONESIA.COM

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

Tengku M. Farhan
NIM 22102010041

Dosen Pembimbing:

Irawan Wibisono, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 198710302020121003

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1824/Un.02/DD/PP.00.9/10/2026

Tugas Akhir dengan judul : *FRAMING* PEMBERITAAN KEIKUTSERTAAN INDONESIA DALAM *BOARD OF PEACE* PADA MEDIA *ONLINE* REPUBLIKA.CO.ID DAN CNNINDONESIA.COM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: TENGKU MUHAMMAD FARHAN
Nomor Induk Mahasiswa	: 22102010041
Telah diujikan pada	: Senin, 24 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir	: A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Irawan Wibisono, M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 6ac7a9c4ce832

Penguji I

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6ac7345e5d202

Penguji II

Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6aabbb1a78535

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6acc44876bf43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Tengku Muhammad Farhan
NIM	:	22102010041
Judul Skripsi	:	*FRAMING* PEMBERITAAN KEIKUTSERTAAN INDONESIA DALAM *BOARD OF PEACE* PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN CNNINDONESIA.COM

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat:

- Bebas dari unsur plagiarism
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi di atas tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui:	Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing,
Saptoni, M.A	Irawan Wibisono, S.I.Kom, M.I.Kom.
NIP. 197302211999031002	NIP. 198710302020121003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Tengku Muhammad Farhan
NIM	:	22102010041
Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *FRAMING* PEMBERITAAN KEIKUTSERTAAN INDONESIA DALAM *BOARD OF PEACE* PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN CNNINDONESIA.COM adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta12 Agustus 2026
Yang menyatakan,



Tengku Muhammad Farhn
NIM 22102010041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan izin Allah dan Rasulullah, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua, abang, kakak, serta teman teman penulis yang telah memberikan dukungan do'a, material, dan moral yang luar biasa selama penulis menyusun skripsi ini

Penulis juga mempersembahkan skripsi untuk kebutuhan akademis khususnya pada bidang Dakwah dan Komunikasi Islam.

Serta, skripsi ini penulis dedikasikan sebagai bentuk kepedulian terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk setiap insan yang masih percaya bahwa ilmu pengetahuan harus digunakan untuk membela nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan perdamaian.semoga bermanfaat fiddunnya wal akhirah. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Akal bukan ditujukan untuk mengetahui segalanya. Tapi akal ditujukan untuk mengakui yang punya segalanya."

"*Everything we hear is an opinion, not a fact.*
Everything we see is a perspective, not the truth."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "*Framing* Pemberitaan Keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace* Pada Media Online Republika.co.id dan CNNIndonesia.com" ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang istiqamah hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Saptoni, M.A., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Irawan Wibisono, M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang di tengah kesibukannya senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan yang tajam, serta mengoreksi setiap lembar tulisan ini dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini layak untuk diujikan.
5. Bapak Muhammad Sahlan, M.Si, selaku Dosen Penasihat Akademik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bekal keilmuan dan memfasilitasi urusan administratif selama Penulis menempuh masa studi.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Khalidin dan ibu Khairani, terima kasih telah menjadi motivasi terbesar penulis, segala do'a, usaha, tak kenal lelah dan putus asa dalam mendidik penulis sedari kecil hingga sekarang menempuh bangku perkuliahan. Apresiasi sebesar-besarnya dan penuh cinta atas segala dukungan agar penulis selalu ingat tujuan sebagai mahasiswi sekaligus hamba Allah SWT, serta tidak lupa selalu sempatkan berdakwah dan shodaqoh dimanapun dan dengan cara apapun agar Allah SWT selalu ridhoi di setiap langkah perjalanan yang ditempuh penulis.
8. Untuk saudara saudari penulis, Bang Putra, Bang Eki, Kak Tari, Kak Mitha, Kak Nadya, juga Kak Fitra, kak Lini, dan bang Rahmad, terimakasih atas segala do'a, dukungan penuh cinta, sekaligus menjadi motivasi terbaik penulis, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kemudahan dan Kesehatan dalam menjalankan segala urusannya.
9. Teman-teman Bayti Jannati: Ale, Riyo, Dheva, Kemal, Firza, Ojan, dan Risky yang telah menjadi tempat bersenang-senang dan berbagi tawa di tengah penatnya dinamika perkuliahan.
10. Sahabat Literasi Alifia, Roza, Nanda, Arfa, Olivia terimakasih telah menjadi teman bertukar pikiran, berdiskusi tentang berbagai macam hal, serta menemani penulis dalam perjalanan mengenal banyak gagasandan sudut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pandang baru. Terimakasih telah membuat proses belajar terasa lebih menyenangkan.

11. Teman teman terdekat penulis, Fuja, Gibran, Marinda, Nona, Fawwiz, Nala, Emil, Dylla, Aul, Yassir yang menjadi tempat untuk beristirahat sejenak. Terimakasih atas waktu dan kebersamaan dan hal hal sederhana yang menemani penulis melewati masa masa sulit.
12. Keluarga KKN Kelana Karanglor, Rio lagi, Ali, Nanas, Nani, Destri, Pipit, Wylla, Reyna, dan Taqiyya. Pertemuan singkat yang bermakna, senang rasanya bisa mengenal kalian. Terimakasih.
13. Tengku Muhammad Farhan yang telah bertahan, berproses, dan terus berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun dalam perjalanan ini tidak selalu mudah, penuh keraguan, kelelahan, dan berbagai keadaan yang sempat membuat ingin berhenti. Semoga setelah ini, diri ini semakin semangat belajar, bertumbuh, dan menjadi lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tengku Muhammad Farhan. 2026. *Framing* Pemberitaan Keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace* Pada Media CNNIndonesia: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace* sebagai forum perdamaian internasional yang berkaitan dengan konflik Gaza menjadi isu yang mendapat perhatian media massa. Perbedaan latar belakang dan orientasi media berpotensi menghasilkan konstruksi pemberitaan yang berbeda terhadap isu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *framing* pemberitaan keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace* pada media online Republika.co.id dan CNNIndonesia.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* Robert M. Entman yang mencakup empat elemen, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Data penelitian berupa 17 teks berita mengenai keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace* yang dipublikasikan oleh Republika.co.id dan CNNIndonesia.com pada 22 Januari sampai 2 Februari 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com cenderung membingkai keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace* sebagai langkah diplomasi dan kemanusiaan yang strategis, sedangkan Republika.co.id menunjukkan *framing* yang berkembang dari penekanan pada aspek moral dan komitmen Indonesia terhadap perjuangan Palestina hingga mengarah pada legitimasi terhadap keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*, terutama pada pemberitaan terakhir. Perbedaan dan perkembangan *framing* tersebut menunjukkan bahwa media tidak hanya mengonstruksi realitas sesuai dengan orientasi dan kebijakan redaksionalnya, tetapi juga dapat membentuk pemaknaan terhadap suatu isu seiring perkembangan peristiwa dan pemberitaan.
Kata Kunci: Analisis *Framing*; *Board of Peace*; CNNIndonesia.com; Konstruksi Realitas Sosial; Republika.co.id.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Tengku Muhammad Farhan. 2026. Framing of News Coverage on Indonesia's Participation in the Board of Peace in Online Media. Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. Indonesia's participation in the Board of Peace as an international peace forum related to the Gaza conflict has become an issue receiving considerable attention from the mass media. Differences in media backgrounds and orientations have the potential to produce different constructions of the issue in news coverage. This study aims to analyze the framing of news coverage on Indonesia's participation in the Board of Peace in the online media outlets Republika.co.id and CNNIndonesia.com. This research employs a qualitative approach using Robert M. Entman's framing analysis, which consists of four elements: define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation. The research data consist of 17 news texts concerning Indonesia's participation in the Board of Peace published by Republika.co.id and CNNIndonesia.com from January 22 to February 2, 2026. The findings show that CNNIndonesia.com tends to frame Indonesia's participation in the Board of Peace as a strategic diplomatic and humanitarian measure, while Republika.co.id demonstrates a framing development from emphasizing moral aspects and Indonesia's commitment to the Palestinian struggle toward legitimizing Indonesia's participation in the Board of Peace, particularly in its final news report. These differences and developments in framing indicate that the media not only construct reality in accordance with their respective editorial orientations and policies but also shape the interpretation of an issue as events and news coverage develop.

Keywords: Board of Peace; CNNIndonesia.com; Framing Analysis; Republika.co.id; Social Construction of Reality.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Kajian Pustaka 5
F. Landasan Teori 11
G. Metode Penelitian 14
H. Sistematika Penelitian 19
BAB II GAMBARAN UMUM 21
A. Konflik Geopolitik Palestina-Israel dan Latar Belakang Historis Indonesia. 21
B. Inisiatif *Board of Peace* 22
C. Media Republika 24
D. Media CNNIndonesia.com 26
E. Pemberitaan keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace* 30
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN 33
A. Analisis *Framing* pemberitaan pada media CNNIndonesia.com dan Republika.co.id 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Analisis Media CNNIndonesia.com 34
2. Analisis Media Republika.co.id 50
B. Komparasi Konstruksi Realitas Pemberitaan Media CNNIndonesia.com dan Republika.co.id 68
1. Pendefinisian Masalah 69
2. Diagnosis Penyebab 70
3. Penilaian Moral 71
4. Rekomendasi Penyelesaian 73
BAB IV PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo Republika 24
Gambar 1. 2 Logo CNN Indonesia 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu Palestina Israel sudah menjadi pembahasan yang sering diperbincangkan di Indonesia. Namun, keikutsertaan Indonesia pada *Board of Peace* menambah dimensi baru pada isu sebelumnya, ditambah beberapa kejadian yang memperlihatkan bahwa kebijakan ini tidak menguntungkan Palestina, bahkan merugikan. Karena kejadian ini berada di *White House,* Amerika Serikat, di mana masyarakat kita tidak bisa meninjau secara langsung apa yang terjadi, masyarakat bergantung pada berita yang dibuat oleh media. Seperti yang kita ketahui, berita bukanlah realitas objektif, melainkan sudah melewati proses konstruksi yang dilakukan media.[1]

Sebagai Lembaga konstruksi realitas sosial, media massa memainkan peran krusial dalam membentuk persepsi publik terhadap isu kebijakan luar negeri yang kompleks dan sensitif. Media bukan sekadar saluran transmisi informasi yang netral, malinkan aktor aktif yang mengonstruksi realutas melalui proses seleksi topik, pemilihan narasumber, penggunaan diksi, dan penempatakn berita.[2] Melalui mekanisme ini, media mengionstruksi rumusan desinisi masalah, mengidentifikasi penyebab, membuat penilaian moral, dan merekomendasikan solusi kepada publik, serangkaian proses yang dalam studi komunikasi massa dikenal sebagai *framing.*

[1] Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge (New York: Anchor Books, 1966), hal. 108.

[2] Erving Goffman, Frame Analysis: An Essay on the Organization of Experience (Boston: Northeastern University Press, 1986), hal. 21.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keputusan Indonesia ikut serta dalam *Board of Peace*, bagaimanapun tidak diterima secara seragam oleh berbagai kalangan masyarakat Indonesia. Kelompok dengan orientasi ideologis tertentu memandang keputusan ini sebagai langkah yang kontroversial,[3] sementara kelompok lain menganggapnya sebagai strategi diplomasi yang bijak untuk tetap memiliki pengaruh dalam proses internasional.[4] Polarisasi perspektif ini menciptakan dinamika wacana di ruang publik yang sangat menarik untuk diamati melalui media massa.

Sebagai lembaga konstruksi realitas sosial, media masa memainkan peran krusial dalam membentuk persepsi publik terhadap isu kebijakan luar negeri yang kompleks dan sensitif. Media bukan sekadar saluran transmisi informasi yang netral, melainkan aktor aktif yang mengonstruksi realitas melalui proses seleksi topik, pemilihan narasumber, penggunaan diksi, dan penempatan berita. Melalui mekanisme ini, media mengkonstruksi definisi masalah, mengidentifikasi penyebab, membuat penilaian moral, dan merekomendasikan solusi kepada publik serangkaian proses yang dalam studi komunikasi massa dikenal sebagai *framing*.[5]

Dalam konteks pemberitaan tentang keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*, media *online* Indonesia menunjukkan perbedaan signifikan dalam cara membingkai isu ini. Republika.co.id dan CNNIndonesia.com, sebagai dua media

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] "Segudang Alasan Indonesia Harus Keluar dari *Board of Peace* | tempo.co," Tempo, 2 Maret 2026, https://www.tempo.co/politik/segudang-alasan-indonesia-harus-keluar-dari-board-of-peace-2118804.

[4] Willa Wahyuni, "Indonesia Gabung *Board of Peace*, Ujian Prinsip Bebas Aktif dan Hukum Internasional," hukumonline.com, diakses 10 Mei 2026, https://www.hukumonline.com/berita/a/indonesia-gabung-board-of-peace--ujian-prinsip-bebas-aktif-dan-hukum-internasional-lt697b1ab93b734/.

[5] Marcelinus Muklis dan Mangihut Siregar, "Peran Media Massa Dalam Kebijakan Publik," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, no. 2 (2024): 133–140, https://doi.org/10.30742/juispol.v4i2.4159.

arus utama dengan basis ideologi yang berbeda, diperkirakan memiliki pendekatan *framing* yang kontras dalam menyajikan isu yang sama kepada publik. Perbedaan ini bukan sekadar perbedaan gaya jurnalistik, melainkan cerminan dari perbedaan fundamental dalam cara memandang dunia, menentukan apa yang penting untuk diberitakan, dan merekomendasikan arah kebijakan kepada publik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membedah secara mendalam bagaimana perbedaan *framing* antara kedua media tersebut dalam pemberitaan keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*, menggunakan kerangka analitik Robert M. Entman yang mencakup empat elemen, pendefinisian masalah, diagnosis penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaian.[6] Dengan menganalisis perbedaan *framing* ini, penelitian diharapkan dapat mengungkap bagaimana pertarungan wacana di tingkat media mencerminkan pertarungan yang lebih luas tentang identitas, nilai-nilai dan kepentingan nasional Indonesia dalam merespons dinamika internasional yang kompleks.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, persoalan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah pola *framing* Republika.co.id berbeda dari CNNIndonesia.com dalam membingkai keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Robert M. Entman, "*Framing*: Toward Clarification of a Fractured Paradigm," *Journal of Communication* 43, no. 4 (1993): 51–58, https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan unutk mengetahui perbandingan *framing* antara Republika.co.id dan CNNIndonesia.com dalam membingkai berita keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur komunikasi, khususnya mengenai penerapan analisis *framing* Robert M. Entman pada isu kebijakan luar negeri yang sensitif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang memperkuat teori Konstruksi Sosial atas Realitas (Berger & Luckmann), dengan menunjukkan bahwa media massa tidak bersikap netral, melainkan aktif membentuk realitas politik sesuai ideologinya masing-masing. Selain itu, temuan ini diharapkan menjadi referensi akademis bagi studi selanjutnya yang meneliti hubungan antara ideologi media, pembingkaian berita, dan diplomasi Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para praktisi media dan jurnalis, penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi kritis tentang bagaimana pilihan redaksional mereka membentuk *framing* tertentu dan berkontribusi pada polarisasi atau consensus sosial. Selanjutnya diharapkan bisa bermanfaat bagi Masyarakat umum guna meningkatkan literasi media dengan memberikan pemahaman bahwa berita yang dikonsumsi setiao hari bukanlah refeksi objektif dan realitas, melainkan konstruksi yang dipengaruhi oleh ideologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan kepentingan tertentu. Juga bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan rujukan untuk kajian kajian lanjutan tentang *framing* media dalam berbagai konteks isu lainnya.

E. Kajian Pustaka

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *framing* dalam pemberitaan tidak hanya berkaitan dengan pemilihan topik atau isu yang diangkat. *Framing* juga terlihat dari bagaimana media memilih dan menekankan aspek tertentu dalam sebuah peristiwa sehingga dapat membentuk cara khalayak memahami dan memaknai peristiwa tersebut. Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki kontribusi penting dalam menjelaskan penggunaan analisis *framing*, khususnya dalam pemberitaan mengenai konflik Palestina-Israel dan persoalan politik luar negeri Indonesia. Namun, penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan dalam hal fokus dan objek kajian. Kondisi tersebut menunjukkan adanya aspek yang belum banyak dikaji secara lebih mendalam. Ruang yang belum terisi tersebut kemudian menjadi *research gap* yang coba dikaji melalui penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang sangat relevan adalah kajian dari Imas Ananta Efendi dan Wahyu Dwi Pambagyo dengan judul *'National Media Framing of Indonesia's Accession to the Board of Peace'*. Penelitian tersebut membedah bagaimana media nasional membingkai keputusan Indonesia untuk bergabung dalam *Board of Peace*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media massa memiliki peran besar dalam menentukan apakah kebijakan luar negeri tersebut dianggap sebagai langkah yang strategis atau justru kontroversial di mata publik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti isu keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*. Namun, letak perbedaannya adalah penelitian Efendi dan Pambagyo (2026) berfokus pada gambaran umum bingkai media nasional, sedangkan penelitian ini lebih spesifik melakukan analisis komparatif antara dua media dengan latar belakang ideologi yang berbeda, yaitu Republika.co.id dan CNNIndonesia.com, menggunakan model Robert M. Entman.[7]

Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian Simarmata dan Yuliana yang menganalisis *framing* konflik Israel Palestina dalam Sindonews.com dan CNNIndonesia.com. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Robert M. Entman yang terdiri dari empat elemen: *define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media memiliki cara berbeda dalam mendefinisikan masalah, mengidentifikasi penyebab, membuat penilaian moral, dan merekomendasikan solusi terhadap konflik tersebut. Perbedaan ini mencerminkan bagaimana ideologi dan kebijakan editorial media mempengaruhi konstruksi berita yang disajikan kepada publik.[8]

Selanjutnya, penelitian dengan judul Analisis *Framing* Agresi Militer di Jalur Gaza pada Harian Kompas dan Republika, penelitian ini dilakukan oleh M. Zaim Nugroho dengan menggunakan model Robert M. Entman. Hasil penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Imas Ananta Efendi dan Wahyu Dwi Pambagyo, "National Media *Framing* of Indonesia's Accession to the *Board of Peace*," *Dauliyah: Journal of Islam and International Affairs* 11, no. 1 (2026): 25–37, https://doi.org/10.21111/dauliyah.v11i2.14.

[8] Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Israel-Palestina Studi Pada Media Online CnnIndonesia Dan Detik.Com Periode 23 Juli - 1 Agustus 2024.

menunjukkan bahwa Kompas cenderung menggunakan *framing* "konflik dua pihak sama sama harus bertanggung jawab", sementara Republika menggunakan *framing* "agresi Israel terhadap rakyat Lebanon dan Hizbullah sebagai pihak yang teraniaya". Perbedaan ini mencerminkan orientasi ideologis kedua media, di mana Republika leboh eksplisit dalam membela pihak muslim. Penelitian ini relevan karena sama sama menggunakan model *framing* Entman, menganalisis pemberitaan konflik Timur Tengah, dan membandingkan media dengan orientasi berbeda.[9]

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sulaeman dan Islami dengan judul Analisis *Framing* Robert M. Entman pada pemberitaan Palestina dalam siaran "Warta Rasil Siang" Radio Silaturahim 720 AM edisi Mei 2022. Penelitian ini berfokus pada berita berita yang membahas peristiwa penting seperti Hari Nakba dan penembakan jurnalis Palestina Shireen Abu Akleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Silaturah, mengkonstruksi berita Palestina dengan *Framing* yang cenderung mengajak masyarakat membela Palestina dan mengecam Israel. Dalam *define problem*, radio ini menonjolkan kejahatan Israel dan mengecam Israel. Dalam *define problem*, radio ini menonjolkan kejahatan Israel terhadap bangsa Palestina, diagnose causes menempatkan Israel sebagai penyebab masalah yang ada di Palestina, make *moral judgement* menunjukkan bahwa Israel melakukan pelanggaran hukum internasional atas bangsa Palestina, dan *treatment*

[9] Nugroho, Zaim. "Analisis *Framing* Agresi Militer Israel di Jalur Gaza pada Harian Kompas dan Republika"

recommendation menekankan bahwa kemerdekaan Palestina dan pertanggungjawaban Israel dinilai sebagai Solusi.[10]

Berbeda dari studi-studi sebelumnya yang memakai perangkat Entman. Prisanto menggunakan model Pan dan Kosicki secara deskriptif kualitatif untuk membaca *framing* tvonenews.com lebih tegas menyalahkan Israel secara eksplisit, sementara cnbcindonesia.com menyampaikan kritik pada israel dengan diksi yang lebih halus dan sering berbentuk pertanyaan retoris. Perbedaan ini mencerminkan strategi *framing* yang berbeda dengan menyajikan isu yang sama kepada audiens dengan latar belakang dan preferensi yang beragam.[11]

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Kurniansyah, Toni, dan Siregar yang menganalisis bingkai berita penggalangan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina di media *online* republika.co.id dan Kompas.com. Penelitian ini menunjukkan bahwa media memiliki cara berbeda dalam membingkai Upaya kemanusiaan untuk Palestina, yang mencerminkan nilai nilai dan ideologi yang dianut oleh masing masing media. Republika.co.id, sebagai media berbasis Islam, cenderung lebih emosional dan menekankan solidaritas umat Islam terhadap Palestina, sementara Kompas.com lebih menekankan aspek kamenusiaan universal dan objektivitas jurnalistik.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Arif Ramdan Sulaeman Arif Ramdan Sulaeman, "Analisis *Framing* Robert M. Entman Pada Pemberitaan Palestina," *Jurnal Komunikasi Dan Media* 1, no. 1 (2024): 18–40.

[11] Edgina Prisianto, "Analisis *Framing* Pada Pemberitaan Konflik Israel Dan Palestina Di Media Online Tvonenews.com Dan Cnbcindonesia.com" (Universitas Amikom Purwokerto, 2024).

[12] Rafli Akram Kurniansyah dkk., "Bingkai Berita Penggalangan Bantuan Kemanusiaan Untuk Rakyat Palestina Di Media Online Republika.Co.Id Dan Kompas.Com," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 8, no. 1 (2024): 13–28.

Dalam konteks perbandingan media, Prawira, Irawan, dan Karen melakukan studi konten berita konflik Israel Palestina pada tiga media siber Indonesia untuk menguji objektivitas pemberitaan. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun media media tersebut mengklaim objektif, terdapat kecenderungan tertentu dalam pemberitaan yang mencerminkan bias editorial. Hal ini sejalan dengan pandangan Sukri yang menyatakan bahwa meskipun media mendeklarasikan sebagai wadah informasi yang independen dan objektif, pada kenyataannya publik selalu mendapatkan suguhan informasi yang beragam dari peristiwa yang sama karena media memiliki kemampuan untuk menyeleksi isu isu tertentu dan menonjolkan aspek tertentu dari sebuah peristiwa sebelum dipublikasikan kepada khalayaknya.[13]

Lebih lanjut, penelitian tentang *framing* media dalam konteks Palestina-Israel juga menunjukkan bagaimana media membentuk opini publik. Ramadhani, Kurniawan, dan Fuadin melakukan analisis konten kritis untuk menguak bias media dalam pemberitaan konflik Israel Palestina. Penelitian ini menemukan bahwa bias media tidak hanya terlihat dari pemilihan sumber berita , tetapi juga dari penggunaan Bahasa, pemilihan gambar, dan penempatan berita. Media yang memiliki afiliasi ideologis tertentu cenderung memberikan ruang lebih besar untuk narasi yang sejalan dengan nilai nilai yang dianutnya.[14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Indra Prawira dkk., "Objektivitas Tiga Media Siber Indonesia: Studi Konten Berita Konflik Israel-Palestina," *JWP (Jurnal Wacana Politik)* 6, no. 2 (2021): 95–107.

[14] Mutiara S. Ramadani dkk., "Menguak Bias Media Dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10, no. 1 (2024): 887–905.

Penelitian komparatif lainnya dilakukan oleh Annisarahma dan Assegaf yang menganalisis *framing* pemberitaan media Tempo.co dan CNNIndonesia.com mengenai konflik Israel Hamas pad Oktober 2023. Penelitian ini menemukan bahwa kedua media memiliki pendekatan berbeda dalam mendefinisikan masalah dan merekomendasikan Solusi. Tempo.co cenderung lebih analitis dan memberikan konteks historis yang lebih mendalam, sementara CNNIndonesia.com lebih fokus pada perkembangan terkini dan dampak langsung dari konflik tersebut.[15]

Rangkaian kajian di atas menegaskan bahwa pendekatan *framing* relevan untuk membedah cara media mengontruksi realitas seputar konflik Palestina-Israel, dengan model Entman dan model Pan-Kosiciki sebagai dua perangkar yang paling lazim dipakai. Model Entman berfokus pada empat elemen yaitu *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgement* (membuat Keputusan moral), dan *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian). Sementara model Pan dan Kosicki menganalisis berita melalui empat dimensi struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Kedua model ini telah terbukti efektif dalam mengungkap makna implisit dalam wacana media massa dan memahami bagaimana media membingkai suatu peristiwa.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *framing* tidak hanya berkaitan dengan pemilihan isu, tetapi juga menyangkut cara media menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa. Penelitian ini memposisikan diri dalam analisis

[15] Raisa Annisarahma dan Achmad Hamudi Assegaf, "Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online Tempo.Co Dan CNNIndonesia.Com Mengenai Konflik Israel-Hamas Pada Oktober 2023," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 6 (2024): 3343–3357.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

framing media, dengan fokus spesifik pada pemberitaan Keputusan keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*.

Meskipun penelitian penelitian di atas telah memberikan pemahaman mendalam tentang *framing* media dalam berbagai konteks, namun belum ada penelitian spesifik yang menganalisis *framing* media tentang *Board of Peace* sebagai inisiatif internasional baru, *Board of Peace* adalah forum multilateral yang diinisiasi oleh Amerika Serikat pada Januari 2026 untuk mendiskusikan solusi konflik Gaza dan upaya rekonstruksi.[16] Inisiatif ini melibatkan berbagai negara termasuk Indonesia dalam negosiasi, mediasi gencatan senjata, dan perencanaan pembangunan kembali Gaza.[17] Kehadiran Indonesia dalam forum ini memiliki signifikan geopolitik yang penting, mengingat posisi Indonesia sebagai negara Muslim terbesar dan anggota Gerakan Non-Blok yang secara historis mendukung perjuangan Palestina.[18]

Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah dalam literatur dengan menganalisis bagaimana dua media Indonesia yang memiliki latar belakang berbeda membingkai isu keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*, yang merupakan peristiwa dan inisiatif yang sangat baru dan belum banyak dikaji secara akademis.

F. Landasan Teori

1. Teori Konstruksi Realitas

[16] U.S. Department of State, "Statement from the Spokesperson on the *Board of Peace* Initiative" (January 2026).

[17] International Crisis Group, "Gaza: The Path Forward After October 7," Middle East Report, no. 287 (2026), hal. 12-18.

[18] Nur Faricha, "Indonesia's Diplomatic Balancing Act: Non-Alignment and the Palestinian Question," Asian Journal of Middle Eastern and Islamic Studies 15, no. 1 (2026): 45-62.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Teori konstruksi sosial dan realitas yang dikembangkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman menjadi fondasi epistomologis dalam memahami bagaimana realitas sosial dibentuk melalui proses interaksi dan komunikasi. Dalam karya seminal mereka *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*, Berger dan Luckmann menjelaskan bahwa realitas Adalah hasil konstruksi sosial yang terbentuk melalui tiga momen dialek: eksternalisasi (manusia mencurahkan diri dan menciptakan dunia sosio kultural sebagai produknya), objektivasi (dunia hasil ciptaan tersebut melembaga dan berdiri sebagai realitas yang seolah terpisah dari penciptanya), dan internalisasi (individu menyerap kembali dunia yang telah melembaga itu sebagai bagian dari dirinya melalui proses sosialisasi).[19] Teori ini sangat relevan dalam kajian media karena media massa, termasuk media *online*, berperan sebagai agen konstruksi realitas yang membentuk pengetahuan dan pemahaman Masyarakat tentang dunia di sekitar mereka.

Dalam konteks penelitian ini, teori konstruksi sosial membantu menjelaskan bahwa pemberitaan media tentang keterlibatan Indonesia dalam *Board of Peace* bukanlah cerminan objektif dari realitas, melainkan hasil konstruksi yang dipengaruhi oleh nilai, idologi, dan kepentingan institusi media. Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese 5 dalam *Mediating the Messagi in the 21st Century: A Media Sociology Perspective* memperkuat argumen ini dengan menjelaskan bahwa konten media dihasilkan melalui proses hierarkis yang melibatkan berbagai level pengaruh, mulai dari level individual (jurnalis), rutinitas

[19] Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *The Social Construction of Reality*, t.t.

media, organisasi, instuisi ekstra-media, hingga system ideologi.[20] Dengan demikian, setiap berita yang diproduksi oleh Republika.co.id dan CNNIndonesia.com merupakan representasi dari proses konstruksi mencerminkan posisi ideologis dan kepentingan masing masing media dalam membentuk wacana public tentang kebijakan luar negeri Indonesia.

Secara operasional, penerapan teori konstruksi realitas sosial dalam penelitian ini digunakan untuk membedah bagaimana proses dialektika (eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi) bermanifestasi di dalam redaksi Republika.co.id dan CNNIndonesia.com saat merespons isu *Board of Peace*. Proses eksternalisasi terjadi ketika masing-masing media menuangkan nilai ideologisnya ke dalam teks berita, Republika.co.id diprediksi menonjolkan nilai-nilai keumatan, anti penjajahan, dan solidaritas Palestina, sementara CNNIndonesia.com lebih menekankan pada pragmatisme diplomasi, realisme politik, dan kepentingan nasional Indonesia.

Selanjutnya, proses objektivasi terlihat dari bagaimana narasi ideologis tersebut dibakukan menjadi produk berita harian yang disajikan kepada publik, seolah olah itu adalah sebuah realitas objektif dan fakta tunggal. Adapun internalisasi adalah pemahaman mengenai wacana kebijakan luar negeri yang diharapkan terbentuk di benak pembaca masing masing media setelah mengonsumsi berita tersebut. Oleh karena itu, teori ini menjadi pijakan dasar bahwa perbedaan isi berita antara kedua media bukanlah sekadar kebetulan teknis

[20] Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content*, 2. ed (Longman, 1996).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

jurnalistik, melainkan wujud nyata dari pertarungan konstruksi realitas. Untuk melihat secara konkret bagaimana proses konstruksi ideologis ini dioperasionalkan ke dalam struktur teks berita, penelitian ini kemudian menggunakan analisis *framing* model Robert M. Entman sebagai pisau bedah utamanya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis *framing* Robert M. Entman. Sesuai dengan pandangan Creswell, pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi makna di balik masalah sosial, bukan sekadar mengukur data angka. Dalam konteks ini, peneliti ingin memahami secara mendalam bagaimana dua media besar, Republika.co.id dan CNNIndonesia.com, mengonstruksi realitas keterlibatan Indonesia dalam program *Board of Peace*.

Secara spesifik, metode yang digunakan adalah analisis *framing*. *Framing* adalah metode untuk melihat bagaimana media menonjolkan aspek tertentu dari realitas dan melupakan aspek lainnya.[21] Metode ini dipilih karena mampu membedah cara pandang wartawan dalam menyeleksi isu. Model Robert M. Entman digunakan karena model ini sangat operasional untuk membongkar ideologi tersembunyi di balik teks berita melalui empat elemen kuncinya: pendefinisian masalah (*define problems*), perkiraan penyebab masalah (*diagnose*

[21] Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS, 2002, hlm. 11-12.

causes), penilaian moral (*make moral judgment*), dan rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*).[22]

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah media, yaitu Republika.co.id dan CNNIndonesia.com. Pemilihan kedua media ini didasarkan pada kredibilitas mereka sebagai media arus utama di Indonesia serta perbedaan orientasi ideologi editorial. Objek penelitiannya adalah naskah berita yang memuat isu keterlibatan Indonesia dalam program *Board of Peace*.

3. Sumber Data

Data primer penelitian ini adalah teks berita lengkap dari Republika.co.id dan CNNIndonesia.com yang membahas keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*. Rentang waktu pengambilan data adalah sejak Indonesia secara resmi bergabung ke *Board of Peace* hingga sepuluh hari setelahnya. Pemilihan rentang waktu terbatas ini dimaksudkan untuk menangkap momen penting ketika isu mendapat sorotan media tertinggi dan polarisasi publik paling signifikan. Data sekunder bersumber dari literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi yang relevan dengan teori *framing*, kebijakan luar negeri Indonesia, dan dinamika geopolitik terkini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan browsing manual di situs Republika.co.id dan CNNIndonesia.com. Peneliti mengakses

[22] Hamad, Ibnu. "Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Studi Pesan Politik dalam Media Cetak pada Masa Pemilu 1999." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 8, no. 1 (2004): 21-32.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

halaman utama, rubrik Politik/Nasional, dan menggunakan fungsi pencarian internal masing-masing situs untuk mengidentifikasi seluruh teks berita yang membahas isu tersebut dalam rentang waktu H-1 hingga H+10. Setiap teks berita yang ditemukan dicatat dalam lembar inventarisasi (*coding sheet*) yang memuat: tanggal publikasi, judul, penulis, URL, dan ringkasan konten awal. teks berita kemudian diunduh dalam format PDF untuk memastikan data tidak hilang jika tautan kadaluwarsa.[23]

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi kualitatif dengan pisau bedah *framing* Robert M. Entman. Terdapat empat poin model *framing* Robert M. Entman yang akan dijadikan sebagai acuan analisis, di antaranya: Pendefinisian masalah (*Define Problems*), memperkirakan sumber masalah (*Diagnose Causes*), membuat keputusan moral (*Make Moral Judgment*), dan menekankan penyelesaian (*Treatment Recommendation*). Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis media berita online Republika.co.id dan CNNIndonesia.com untuk mengetahui komparasi *framing* pemberitaan terkait keikutsertaan Indonesia dalam program *Board of Peace*. Secara teknis, langkah-langkah analisis *framing* Robert M. Entman dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Pengumpulan Data Berita

[23] Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 186-187.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Setelah menentukan objek, peneliti mengumpulkan seluruh berita mengenai partisipasi pemerintah Indonesia dalam *Board of Peace* dari kanal Republika.co.id dan CNNIndonesia.com. Setiap berita yang didapat diinventarisasi dan dikelompokkan sesuai dengan judul, tanggal publikasi, nama jurnalis, dan tautan sumber berita. Pengelompokan ini dilakukan dengan membuat tabel matriks data pada tiap media untuk memudahkan proses koding dan penelusuran kembali.

b. Identifikasi Struktur Teks

Tahapan ini dilakukan dengan membaca teks berita secara intensif (*close reading*) untuk memahami konteks isu, gaya penulisan, serta arah keberpihakan pada masing-masing media. Peneliti mengamati representasi pemilihan narasumber, seperti porsi kutipan pejabat pemerintah dibandingkan dengan pengamat kritis atau tokoh agama, serta narasi utama yang secara keseluruhan dibangun oleh media. Elemen-elemen kebahasaan dan struktur teks ini menjadi indikator awal pembingkaian berita sebelum naskah dibedah lebih komprehensif menggunakan empat elemen model Robert M. Entman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Penerapan Analisis *Framing* Robert M. Entman

Tahapan inti dilakukan dengan membedah setiap berita berdasarkan empat elemen analisis *framing* Entman (1993), yaitu:

a) Pendefinisian Masalah (*Define Problems*) Menganalisis bagaimana media mengonstruksi isu keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*, apakah dibingkai sebagai pencapaian diplomasi yang strategis

atau justru dipandang sebagai kompromi pragmatis yang merugikan Palestina.

b) Memperkirakan Penyebab Masalah (*Diagnose Causes*) Mengidentifikasi aktor atau faktor penentu yang ditonjolkan media di balik kebijakan tersebut, misalnya apakah partisipasi ini murni inisiatif otonom pemerintah Indonesia atau dipandang sebagai akibat tekanan hegemoni Amerika Serikat.

c) Membuat Penilaian Moral (*Make Moral Judgment*) Menelusuri legitimasi etis yang disematkan media terhadap langkah diplomasi ini, apakah dinilai positif demi alasan kemanusiaan universal atau justru dikritik secara moral karena dianggap mengabaikan nilai-nilai keumatan.

d) Menekankan Penyelesaian Masalah (*Treatment Recommendation*) Melihat tawaran solusi atau arah opini yang dibangun redaksi, seperti apakah media merekomendasikan pemerintah untuk melanjutkan partisipasinya, atau justru mendesak peninjauan ulang hingga penarikan diri dari forum tersebut.

d. Analisis Komparasi antara Republika.co.id dan CNNIndonesia.com

Setelah masing-masing berita dianalisis, hasil temuan disintesiskan untuk melihat kecenderungan (pola) yang muncul secara konsisten di setiap media. Tahap ini bertujuan memahami "Benang Merah" *framing* yang dibangun: Bagaimana Republika secara konsisten membingkai isu ini dibandingkan dengan CNN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Indonesia. Peneliti tidak lagi melihat teks per teks, melainkan melihat konstruksi realitas secara utuh dari kedua institusi media tersebut.

e. Membandingkan Pemberitaan

Langkah terakhir adalah mempertandingkan hasil temuan dari kedua media untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti membandingkan bagaimana perbedaan ideologi (Islamisme vs Nasionalisme Sekuler) mempengaruhi cara pandang mereka terhadap kebijakan luar negeri Indonesia di *Board of Peace*. Hasil komparasi ini disajikan dalam bentuk tabel perbandingan dan narasi interpretatif untuk memperlihatkan pertarungan wacana antara diplomasi pragmatis dan solidaritas ideologis.

H. Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab. BAB I merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran umum mengenai penelitian, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini menjadi dasar untuk menjelaskan arah dan proses penelitian yang dilakukan.

BAB II menyajikan gambaran umum konteks penelitian, meliputi sejarah dan profil *Board of Peace*, keputusan Indonesia untuk bergabung, serta profil singkat Republika.co.id dan CNNIndonesia.com sebagai subjek penelitian. Penyajian gambaran umum ini dimaksudkan untuk memberikan konteks yang memadai sebelum masuk ke tahap analisis mendalam pada Bab III.

BAB III menyajikan hasil analisis *framing* menggunakan model Robert M. Entman terhadap berita di Republika.co.id dan CNNIndonesia.com mengenai

keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*. Bab ini terdiri dari beberapa bagian: deskripsi berita yang dianalisis, menjabarkan inventarisasi dan kategorisasi berita dari kedua media, analisis *framing* Republika.co.id, membedah pemberitaan Republika menggunakan empat elemen Entman, Analisis *Framing* CNNIndonesia.com, analisis serupa untuk CNNIndonesia, Komparasi *Framing*, menyandingkan hasil analisis kedua media untuk mengidentifikasi perbedaan narasi dan positioning, serta Diskusi Teoritis, menghubungkan temuan dengan landasan teori untuk menghasilkan insights akademis yang lebih luas mengenai hubungan antara ideologi media dan konstruksi realitas.

BAB IV yaitu bagian akhir dari laporan penelitian yang memuat kesimpulan dengan berfokus pada inti hasil penelitian dan proses pengembangan yang telah dilakukan. Pada bab ini juga disajikan saran yang mencakup rekomendasi secara teoritis maupun praktis berdasarkan hasil dan data penelitian. Saran tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memanfaatkan hasil penelitian bagi akademisi, praktisi media, maupun masyarakat umum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai framing pemberitaan keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace* di CNNIndonesia.com dan Republika.co.id, ditemukan bahwa kedua media sama-sama mengonstruksi realitas mengenai keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*, tetapi menggunakan cara dan tingkat keberagaman yang berbeda.

CNN Indonesia menunjukkan pola konstruksi yang lebih konsisten dalam memberikan legitimasi terhadap kebijakan pemerintah. Framing yang digunakan media ini cenderung menempatkan keikutsertaan Indonesia sebagai langkah diplomasi yang strategis dan membawa manfaat bagi kepentingan nasional. Penggunaan sumber resmi negara, seperti Presiden, Menteri Luar Negeri, dan pejabat pemerintah lainnya, menjadi dominan dalam mengonstruksi narasi ini. Akibatnya, realitas yang dibangun cenderung pro-pemerintah dan memiliki tingkat kritis yang rendah terhadap kebijakan tersebut.

Sementara itu, Republika.co.id menunjukkan konstruksi yang lebih beragam dan dinamis. Pada sejumlah pemberitaan, terutama pada bagian awal, Republika memberikan ruang yang lebih luas untuk perspektif kritis dan suara yang mempertanyakan keputusan pemerintah. Namun, seiring waktu dan berkembangnya peristiwa, framing Republika mengalami pergeseran menuju legitimasi terhadap keikutsertaan Indonesia dalam *Board of Peace*. Ini menunjukkan bahwa media online ini mengikuti dinamika peristiwa dan respons publik dalam membingkai isu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perbedaan framing antara kedua media terletak pada tingkat kritis, keberagaman sumber, dan evolusi narasi seiring waktu. CNN Indonesia mempertahankan konsistensi dalam mendukung kebijakan pemerintah, sementara Republika.co.id menunjukkan perkembangan dinamis dari kritisisme awal menuju legitimasi. Temuan ini menegaskan bahwa media bukan sekadar saluran informasi netral, melainkan aktor aktif dalam mengonstruksi realitas sosial yang dipengaruhi oleh orientasi ideologis, kebijakan editorial, dan responsivitas terhadap perkembangan peristiwa.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis :

1. Bagi CNNIndonesia.com, perlunya meningkatkan keberimbangan berita dengan memperbanyak perspektif dari berbagai pihak luar maupun para ahli yang berfokus pada kebijakan diplomatis negara juga organisasi yang selalu menyuarakan kemerdekaan Palestina.
2. Untuk Republika.co.id, terus pertahankan keberagaman pandangan yang ditampilkan dalam pemberitaan. Selain menghadirkan tokoh agama, akademisi, dan pemerintah, media juga dapat memperkuat pemberitaan dengan data serta kajian yang lebih mendalam mengenai dampak nyata suatu kebijakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan membandingkan lebih banyak media yang memiliki latar belakang dan karakteristik berbeda sehingga memperoleh gambaran yang lebih luas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengenai konstruksi realitas media terhadap isu Palestina dan kebijakam luar negeri Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Annisarahma, Raisa, Dan Achmad Hamudi Assegaf, "Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online Tempo.Co Dan Cnnindonesia.Com Mengenai Konflik Israel-Hamas Pada Oktober 2023," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia 9, No. 6* (2024): 3343–57.

Berger, Peter L. dan Thomas Luckmann, *The Social Construction Of Reality, T.T.*

Bungin, Burhan, Konstruksi Sosial Media Massa. Jakarta: Kencana, 2008.

Bungin, Burhan, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, (2007), Hlm. 107.

Efendi, Imas Ananta, dan Wahyu Dwi Pambagyo, "*National Media Framing Of Indonesia's Accession To The Board of Peace"*

Entman, Robert M. "*Framing*: Toward Clarification Of A Fractured Paradigm," *Journal Of Communication 43, No. 4* (1993): 51–58, Https://Doi.Org/10.1111/J.1460-2466.1993.Tb01304.X.

Eriyanto. "Analisis *Framing*: Konstruksi, ideologi, dan Politik Media." *Yogyakarta: LKiS* (2002).

Fauzi, Ahmad Fauzi dan Dina Fianamalia, "Studi Komparatif Pemberitaan Konflik Kemanusiaan Palestina-Israel (Republika Online Dan CNN Indonesia)," *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 9, no. 1 (2025): 118–26, https://doi.org/10.32487/jshp.v9i1.2159.

Hamad, Ibnu. "Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Studi Pesan Politik Dalam Media Cetak Pada Masa Pemilu 1999." *Makara Human Behavior Studies In Asia 8, No. 1* (2004): 21-32.

Kurniansyah, Rafli Akram, Dkk., "Bingkai Berita Penggalangan Bantuan Kemanusiaan Untuk Rakyat Palestina Di Media Online Republika.Co.Id Dan Kompas.Com," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 8, No. 1 (2024): 13–28.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Marcus Mietzner dan Burhanuddin Muhtadi. *Explaining the 2016 Islamist Mobilisation in Indonesia*: "Religious Intolerance, Militant Groups and the Politics of Accommodation*." Asian Studies Review 42, no. 3*, 2018.

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. *Bandung: Remaja Rosdakarya,* 2017, Hlm. 186-187.

Muklis, Marcelinus, dan Mangihut Siregar, "Peran Media Massa Dalam Kebijakan Publik," Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik 4, No. 2 (2024): 133–140, Https://Doi.Org/10.30742/Juispol.V4i2.4159.

Nugroho, Zaim. "Analisis *Framing* Agresi Militer Israel Di Jalur Gaza Pada Harian Kompas Dan Republika"

Prawira, Indra, Dkk, "Objektivitas Tiga Media Siber Indonesia: Studi Konten Berita Konflik Israel-Palestina," *JWP Jurnal Wacana Politik* 6, No. 2 (2021): 95–107.

Prisianto, Edgina, "Analisis *Framing* Pada Pemberitaan Konflik Israel Dan Palestina Di Media Online Tvonenews.Com Dan Cnbcindonesia.Com" (*Universitas Amikom Purwokerto*, 2024).

Ramadani, Mutiara S., Dkk., "Menguak Bias Media Dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra 10, No. 1* (2024): 887–905.

Shoemaker, Pamela J., Dan Stephen D. Reese, *Mediating The Message: Theories Of Influences On Mass Media Content, 2. Ed (Longman,* 1996).

Sodikin, Ali, "Konstruksi Pemberitaan Pdip di Media Massa: Analisis *Framing* Pernyataan Pakar Komunikasi politik di Kompas.com" *Jurnal Communication Spectrum*, (2024)

Sulaeman, Arif Ramdan, "Analisis *Framing* Robert M. Entman Pada Pemberitaan Palestina," *Jurnal Komunikasi Dan Media 1, No. 1* (2024): 18–40.

Wahyuni, Willa, "Indonesia Gabung *Board of Peace*, Ujian Prinsip Bebas Aktif Dan Hukum Internasional," *Hukumonline.Com*, Diakses 10 Mei 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA